

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sebagaimana yang dikutip oleh Panuti Sudjiman dalam bukunya yang berjudul “Memahami Cerita Rekaan” Horatius menyatakan bahwa karya sastra bersifat *dulce et utile* ( menyenangkan dan bermanfaat ). Karya sastra menyenangkan bagi pengarang karena dapat mengapresiasi apa yang dipikirkan pengarang yang ingin mengungkapkan masalah – masalah yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat serta berkaitan dengan masalah – masalah seperti sosial, politik, moral, psikologi, agama maupun pendidikan. Bermanfaat karena maksud yang ada di dalam benak pengarang bisa di sampaikan kepada pembaca. Demikian juga bagi pembaca, selain isi ceritanya mudah dicerna pikiran dan sebagai bacaan hiburan, karya sastra juga bisa dijadikan sebagai media pembelajaran yang bermanfaat. Hal ini terutama berlaku untuk karya sastra berupa novel.<sup>1</sup>

Novel merupakan salah satu media massa yang termasuk di dalam karya fiksi. Sebagai salah satu media massa, novel merupakan salah satu bentuk komunikasi massa yang turut berperan dalam suatu praktik diseminasi pesan – pesan tertentu. Dimana pesan – pesan itu dikonstruksi oleh sang komunikator melalui sebuah *setting*, ruang dan waktu serta penokohan yang ada dalam alur cerita yang disajikan. Selain itu media tersebut dapat memberikan pengaruh dan inspirasi yang luar biasa kepada pembacanya. Oleh sebab itu, sebagai pembaca

---

<sup>1</sup> Sri Suharti, Ngenger dalam novel anteping tekad, skripsi, (Depok: Program Sastra Daerah untuk Sastra Jawa, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya, Universitas Indonesia, 2010), h. 1

harus cermat dalam memahami pesan – pesan yang terdapat di dalam novel tersebut.<sup>2</sup>

Novel juga merupakan seni menulis kata – kata yang indah. Allah SWT menciptakan Al-Qur'an dalam bahasa Arab yang Maha *balaghoh* (maha seni) yang maknanya tidak diragukan lagi dan tidak dapat dijiplak.<sup>3</sup> Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qur'an (Q.S. Al-Baqarah (2) : 24; Q.S. Al-Isra (17) : 88).<sup>4</sup> Maka, jika karangan manusia pun disusun dengan bahasa yang baik dan bagus akan memberikan kesan yang dapat mengena ke hati yang membacanya.

Dengan demikian Novel merupakan salah satu media yang cukup efektif dalam berdakwah. Novel sebagai media komunikasi yang memiliki begitu banyak pesan, baik pesan moral maupun pesan keagamaan. Media ini mampu memberikan pengaruh terhadap pembacanya. Oleh karena itu, novel memberikan peranan yang sangat penting bagi kehidupan masyarakat. Karena novel tidak hanya ajaran serta tingkah laku dan pola kehidupan masyarakat, melainkan dapat membantu perubahan sosial.<sup>5</sup>

Media dakwah selain media Vocal dan verbal ada juga melalui media tulis yang cukup efektif khususnya bagi para remaja. Banyak juga dari sebuah cerita novel yang akhirnya kemudian diangkat menjadi sebuah karya film. sehingga peneliti memilih membahas kajian dakwah bukan secara verbal namun melalui

---

<sup>2</sup> Eka Nadia Shofa, Media Massa, <http://ekanadashofa.staff.uns.ac.id/tag/media-massa/>, dimuat di Harian Joglosemar pada 22 Oktober 2012, h. 8

<sup>3</sup> A.Hazmy, Dustur Dakwah menurut Al Qur'an (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), cet.ke-3, h. 259.

<sup>4</sup> Ali Farkhantsani, tadabbur Al-Quran, <http://mirajnews.com/2016/04/tantangan-allah-membuat-semisal-al-quran-kajian-al-baqarah-23-24.html/110916>, diakses pada 11 April 2017, 22.16 WIB

<sup>5</sup> Siti Aminah, *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*, skripsi, (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah,2008), hh. 14 - 15

novel. adapun novel yang ternyata memberikan pesan dakwah bagi yang membacanya salah satunya adalah novel “Air Mata Tuhan”. peneliti mengkaji Novel “Air Mata Tuhan” yang merupakan sebuah karya sastra yang ditulis oleh Aguk Irawan M.N. di angkat dari sebuah kisah Nyata. yang menceritakan realita kehidupan seorang perempuan muda dengan masalah – masalah kehidupan yang di alami keluarganya dan polemik rumah tangga yang di hadapinya di saat ia memulai kehidupan baru yaitu sebuah Pernikahan. Selain itu, novel ini memiliki aspek dakwah yang mengajarkan akhlak dan aqidah yang baik yang dapat dijadikan sebagai panutan dan terdapat beberapa aspek sosial yang juga terkandung di dalam novel tersebut.

Dasar peneliti memilih novel “Air Mata Tuhan” selain diangkat dari sebuah kisah nyata, Novel “Air Mata Tuhan” juga layak diteliti dilihat dari respon pembaca salah satunya,

“Pernikahan adalah ikatan yang paling suci, karena perjanjiannya tidak saja bersumpah atas nama Tuhan, tapi juga oleh kedua hati yang sama-sama mengikrarkan cinta. Novel ini, memberikan pelajaran kedua hal itu dengan cara yang begitu indah.”

–**K.H. Ahmad Mustofa Bisri** Ulama, budayawan, dan sastrawan.

serta pengarang novel ini yaitu Aguk Irawan M.N. merupakan penulis novel best seller yang sudah terkenal dengan karya – karyanya yang inspiratif.<sup>6</sup> Novel “Air Mata Tuhan” juga telah diangkat ke layar lebar dengan judul “Air Mata Surga” di tahun 2015.

Pesan itu tidak akan sampai jika hanya sekedar dibaca, maka dari itu perlu pembacaan yang kritis salah satunya dengan menggunakan metode Analisis

---

<sup>6</sup> Rini Agustina, *Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N.*, Jurnal, (Pontianak: IKIP PGRI), h. 3

Wacana. Analisis Wacana memiliki berbagai macam model. Salah satunya Teun A. Van Dijk peneliti memilih model ini karena model Van Dijk dapat mengkaji secara keseluruhan terhadap suatu wacana. Tidak hanya dari struktur kebahasaannya dan melihat dari konteks sosial saja. Van Dijk mengkaji suatu wacana khususnya Novel dari semua aspek, seperti dari struktur kebahasaannya, kognisi sosialnya, dan konteks sosialnya. Oleh karena itu Van Dijk menggambarkan wacana dengan tiga dimensi yaitu melihat wacana dengan teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemikiran di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti Novel “Air Mata Tuhan” Karya Aguk Irawan M.N. sehingga peneliti mengangkat judul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Novel *Air Mata Tuhan* Karya Aguk Irawan M.N.”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka timbul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, antara lain :

1. Bagaimana karya sastra (novel) menjadi sebuah Media Dakwah ?
2. Apa saja Pesan Dakwah yang di sampaikan dalam karya sastra (novel) ?
3. Bagaimana Pesan – pesan dakwah tersebut tersampaikan ?
4. Bagaimana melihat suatu wacana dengan menggunakan struktur makro, superstruktur dan struktur mikro ?

---

<sup>7</sup> Siti Aminah, *Analisis Wacana Pesan Moral dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*, Skripsi, (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2008), h. 18

5. Bagaimana wacana pesan dakwah dalam Novel “Air Mata Tuhan” melalui model Teun A Van Dijk

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, untuk memudahkan dalam proses penelitian ini, maka peneliti perlu untuk membatasi masalah yang dibahas yakni Analisis Wacana Pesan Dakwah yang terkandung dalam buku “Air Mata Tuhan” karya Aguk Irawan M.N., khususnya Novel yang berjudul Air Mata Tuhan yang berjumlah 346 halaman cetakan ke-2 dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk. Adapun pesan dakwah yang dibahas, peneliti membahas dalam aspek pesan akhlak (Kepada Allah SWT dan Kepada Manusia) dan aqidah (Iman Kepada Allah SWT dan Iman kepada Qadha dan Qadar) di dalam novel tersebut.

### **D. Perumusan Masalah**

Mengacu pada hal di atas, maka peneliti merumuskan masalah “Bagaimana Penyajian Pesan Dakwah Akhlak (Kepada Allah SWT dan Kepada Manusia) dan Aqidah (Iman Kepada Allah SWT dan Iman kepada Qadha dan Qadar) melalui Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk ?”

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui penyajian pesan Dakwah Akhlak (Kepada Allah SWT dan Kepada Manusia) dan Aqidah (Iman Kepada Allah SWT dan Iman

kepada Qadha dan Qadar) dalam Novel “Air Mata Tuhan” melalui model Teun A. Van Dijk.

## 2. Kegunaan Penelitian

### a. Landasan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perkembangan dakwah saat ini dengan memasukkan nilai – nilai pesan dakwah melalui media cetak yaitu salah satunya media Novel. Serta menambah khazanah serta memperkaya literatur keilmuan komunikasi yang positif melalui teori analisis wacana sebagai bidang kajian linguistik, sehingga dapat bermanfaat bagi yang membacanya terutama bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam, Universitas Negeri Jakarta.

### b. Landasan Praktis

Dapat mengetahui informasi terkait pesan Akhlak (Kepada Allah SWT dan Kepada Manusia) dan Aqidah (Iman Kepada Allah SWT dan Iman kepada Qadha dan Qadar) yang terdapat di dalam karya sastra yang berbentuk Novel. serta diharapkan dapat mengasah keterampilan pembaca untuk mendalami aspek – aspek serta isi dari Novel.

## F. Tinjauan Pustaka

Ada beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Siti Aminah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2008, yang berjudul “*Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel*

*Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*” skripsi ini mengkonstruksi wacana dalam novel *Laskar Pelangi* serta terdapat pesan moral yang dilihat dari segi kognisi sosial dan konteks sosial.<sup>8</sup>

2. Rini Agustina, IKIP PGRI Pontianak, yang berjudul “Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel *Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N.*” Jurnal ini mengangkat konflik yang terjadi pada tokoh utamanya saja. Dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif dan menggunakan pendekatan psikologi sastra.<sup>9</sup>
3. Lintang Marisa, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, Jakarta: 2010, yang berjudul “Analisis Isi Pesan Dakwah Dalam Novel *Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia.*” Skripsi ini menggunakan Analisis Isi dengan metode Kuantitatif.<sup>10</sup>
4. Diah Hikmah Fitriyah, Komunikasi Penyiaran Islam, Prodi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Jakarta: 2016, yang berjudul “Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Novellet *Ketika Mas Gagah Pergi Karya HelvyTiana Rosa.*” Skripsi ini menggunakan Analisis wacana dengan model Teun A. Van Dijk dengan pendekatan Kualitatif pesan dakwah yang diangkat yaitu Akhlak.<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Siti Aminah, *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*, skripsi, (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2008)

<sup>9</sup> Rini Agustina, *Analisis Konflik Tokoh Utama dalam Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N.*, Jurnal, (Pontianak: IKIP PGRI)

<sup>10</sup> Lintang Marisa, *Analisis Isi Pesan Dakwah dalam Novel Cinta di Ujung Sajadah Karya Asma Nadia*, skripsi, (Jakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2010)

<sup>11</sup> Diah Hikmah Fitriyah, *Analisis Wacana Pesan Dakwah Dalam Novellet Ketika Mas Gagah Pergi Karya HelvyTiana Rosa*, Skripsi, (Jakarta: Komunikasi Penyiaran Islam, Prodi Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, 2016)

Dari beberapa penelitian yang sudah dilakukan, belum di temukan penelitian mengenai Novel “Air Mata Tuhan” Karya Aguk Irawan M.N.yang membahas Pesan Dakwah Novel tersebut. Ada beberapa perbedaan antara penulis skripsi ini dengan penulisan skripsi di atas, dimana objek penelitian yang akan di teliti berbeda. Meskipun sudah ada yang membahas mengenai Analisis Wacana dalam Novel. Namun penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap penelitian sebelumnya dan menjadi bahan perbandingan dengan penelitian yang sudah ada serta dapat mengetahui pesan dakwah khususnya pesan Akhlak (Kepada Allah SWT dan Kepada Manusia) dan Aqidah (Iman Kepada Allah SWT dan Iman kepada Qadha dan Qadar) yang terdapat di Novel “Air Mata Tuhan” Karya Aguk Irawan M.N.

## **G. Metodologi Penelitian**

### **1. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan menggunakan Analisis wacana (discourse Analysis), metode ini dilakukan karena lebih memenuhi kebutuhan analisa terhadap struktur pesan dalam komunikasi. Dengan metode ini peneliti dapat mengetahui bagaimana sebuah pesan di sampaikan melalui kata atau pun kalimat.

2. Model yang digunakan adalah model Teun A. Van Dijk, Menurut Van Dijk penelitian Wacana tidak hanya terbatas pada teks semata, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Kelebihan Analisis wacana model Van Dijk adalah bahwa penelitian wacana tidak semata – mata dengan analisis teks saja, tetapi juga melihat bagaimana struktur sosial, dominasi, dan



kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi / pikiran serta kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tersebut.<sup>12</sup>

**Tabel. 1**  
**Skema dan Metode Penelitian Van Dijk**

Struktur	Metode
Teks: Menganalisa bagaimana wacana yang dipakai untuk menggambarkan peristiwa tertentu	Critical Linguistik Tematik Skematik Semantik Sinaksis Stilistik Retoris
Kognisi Sosial: Menganalisa bagaimana mental / kognisi pengarang dalam memahami peristiwa yang akan ditulis	
Konteks Sosial: Menganalisa bagaimana wacana berkembang dalam masyarakat	

Sumber: Siti Aminah, Skripsi, *Analisis Wacana Pesan Moral Dalam Novel Lakar Pelangi Karya Andrea*

*Hirata*

<sup>12</sup> Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media* (Yogyakarta: LkiS, 2006), h. 224

## 1. Pengumpulan Data

### a. Pengamatan teks

Peneliti menggunakan teknik Pengamatan teks, peneliti mengamati teks untuk menemukan pesan akhlak (Kepada Allah SWT dan Kepada Manusia) dan aqidah (Iman Kepada Allah SWT dan Iman kepada Qadha dan Qadar) yang terkandung dalam novel tersebut, serta mengkaji pesan tersebut dengan menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Dengan demikian pengolahan data akan disesuaikan dengan kerangka analisis wacana yang dikemukakan oleh Van Dijk, yakni melihat pesan akhlak dan aqidah yang terdapat di Novel “Air Mata Tuhan” karya Aguk Irawan M.N. dengan dikaitkan melalui analisis teks, kognisi sosial, dan konteks sosial.

## 2. Analisis Data

Penelitian ini lebih kepada pemaknaan teks daripada jumlah unit kategori. Dasar dari analisis wacana merupakan bagian dari metode yang mengandalkan interpretasi dan penafsiran peneliti. Dengan demikian peneliti hanya mengamati suatu teks dalam menganalisa data. Peneliti akan mengamati teks yang terdapat dalam Novel “Air Mata Tuhan”, kemudian akan ditafsirkan oleh peneliti disesuaikan pada kerangka analisis Van Dijk.

## **H. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan ini lebih sistematis sehingga tampak adanya gambaran yang terarah, dan saling berhubungan antara satu bab dengan bab berikutnya, maka penelitian ini disusun dalam lima bagian :

## 1. BAB I

Bab ini merupakan bab pendahuluan berisi latar belakang masalah yang menjelaskan dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian, identifikasi masalah yang menguraikan masalah – masalah yang terjadi, Pembatasan Masalah yang akan dikaji, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

## 2. BAB II

Bab ini membahas kerangka teori yang menjelaskan teori – teori terkait judul yang diangkat diantaranya : ruang lingkup terkait analisis wacana, pesan dakwah, pesan akhlak dan pesan aqidah serta penjelasan tentang ruang lingkup Novel yang merupakan sebagai objek penelitian.

## 3. BAB III

Bab ini membahas terkait Novel “Air Mata Tuhan” yang meliputi penjelasan sekilas terkait Novel, Biografi Penulis, Karya – karya penulis serta sinopsis dan penokohan Novel “Air Mata Tuhan”.

## 4. BAB IV

Bab ini adalah hasil penelitian yang membahas terkait pesan akhlak dan aqidah yang terkandung di dalam Novel “Air Mata Tuhan” serta analisis wacana dengan menggunakan model Teun A. Van Dijk.

## 5. BAB V

Bab ini merupakan baba penutup yang berisi kesimpulan dan saran, serta diakhiri dengan Daftar Pustaka